

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang Masalah

Dalam Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional (Pasal 1 UU RI No. 20 Tahun 2003) dinyatakan bahwa pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Dengan demikian pendidikan harus mampu menguk dan mengembangkan keseluruhan potensi kemanusiaan seorang peserta didik sehingga ia sanggup untuk hidup di era mendatang yang lebih kompleks dan rumit permasalahannya.

Kimia merupakan cabang Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) yang khusus mempelajari tentang struktur, susunan, sifat dan perubahan materi, serta energi yang menyertai perubahan materi. Kecenderungan guru memberikan pembelajaran kimia dengan ceramah, mengajak siswa membaca bahan ajar dan menghafal mengakibatkan siswa cenderung merasa bosan, jengkel, dan tidak adanya kemauan dalam benak siswa untuk mendalaminya. Keadaan tersebut juga menjadikan siswa pasif di kelas.

Pelajaran kimia merupakan pelajaran yang dipelajari secara teori di ruangan kelas dan secara praktikum di laboratorium. Sehingga siswa menguasai konsep keilmuan melalui proses mencari tahu secara sistematis.

Permasalahan mutu pendidikan seringkali dikaitkan dengan merosotnya prestasi belajar yang dicapai siswa. Sehubungan dengan hal tersebut di atas, maka hal semacam itu harus dikaji secara cermat melalui komponen-komponen penting dalam sistem pendidikan yang berkaitan agar dapat dilakukan upaya penanggulangannya.

Dalam dunia pendidikan banyak model pembelajaran yang bisa diterapkan oleh guru untuk menyampaikan materi yang dapat disesuaikan dengan karakter

dari kelas dan siswa yang beragam. Pembelajaran yang diterapkan di sekolah hendaknya membiasakan siswa untuk berpikir sendiri, membangun konsep dan pemahaman sendiri, sehingga pengetahuan yang mereka peroleh dapat membekas lama dalam pikiran mereka.

Model pembelajaran inkuiri merupakan pembelajaran yang berpusat pada siswa. Tujuan utama pembelajaran inkuiri adalah mendorong siswa untuk dapat mengembangkan disiplin intelektual dan keterampilan berpikir dengan memberikan pertanyaan-pertanyaan. Strategi pembelajaran inkuiri menekankan kepada proses mencari dan menemukan (Retno Dwi Suyanti, 2010).

Inkuiri dikembangkan menjadi beberapa macam, antara lain inkuiri bebas, inkuiri terbimbing, dan inkuiri bebas yang dimodifikasi. Dalam inkuiri bebas siswa diberikan kesempatan untuk melakukan pemecahan masalah sendiri tanpa bimbingan. Dalam inkuiri terbimbing guru memberikan bimbingan atau petunjuk yang cukup luas kepada siswa, sebagian perencanaan dibuat oleh guru, siswa tidak merumuskan masalah. Sedangkan pada inkuiri bebas yang dimodifikasi guru hanya memberikan masalah dan biasanya siswa diberikan kebebasan untuk melakukan pengamatan, eksplorasi, dan atau penelitian. Guru merupakan narasumber yang tugasnya memberikan bantuan yang diperlukan.

Inkuiri merupakan model pembelajaran yang identik dengan praktikum. Dengan menerapkan model pembelajaran inkuiri, diharapkan kemampuan psikomotorik siswa lebih meningkat. Kemampuan psikomotorik ini dapat dinilai berdasarkan observasi dengan lembar observasi. Kemampuan psikomotorik juga dapat ditinjau dari kemampuan kognitifnya. Apakah seseorang yang memiliki kemampuan kognitif tinggi juga memiliki kemampuan psikomotorik yang tinggi?

Penelitian sebelumnya yang sehubungan dengan model pembelajaran inkuiri diantaranya Siti Lailiyah (2007) dengan judul Pengaruh Penggunaan Pendekatan Inkuiri terhadap Kemampuan Psikomotorik ditinjau dari Kemampuan Kognitif Mahasiswa Jurusan PMIPA FKIP UNS Tahun Ajaran 2006/2007. Hasil penelitian tersebut menyatakan bahwa model pembelajaran inkuiri bebas dimodifikasi menunjukkan hasil yang lebih baik dibandingkan model pembelajaran inkuiri bebas.

Berdasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melanjutkan penelitian sebelumnya. Disamping menggunakan model pembelajaran inkuiri, peneliti juga menerapkan media pembelajaran berupa powerpoint. Peneliti akan melakukan penelitian dengan judul **“Pengaruh Model Pembelajaran Inkuiri Menggunakan Media Powerpoint terhadap Kemampuan Psikomotorik Ditinjau dari Kemampuan Kognitif Siswa pada Pokok Bahasan Sistem Koloid”**.

1.2. Ruang Lingkup

Berdasarkan pada uraian latar belakang di atas, maka ruang lingkup dalam penelitian ini adalah kemampuan psikomotorik ditinjau dari kemampuan kognitif siswa kelas XI SMA Muhammadiyah 2 Medan yang dibelajarkan dengan model inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas dimodifikasi menggunakan media powerpoint pada pokok bahasan Sistem Koloid.

1.3. Rumusan Masalah

Sesuai dengan latar belakang, identifikasi dan batasan masalah yang telah dikemukakan diatas, dapat dirumuskan masalah sebagai berikut:

1. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model inkuiri bebas dimodifikasi dengan inkuiri terbimbing menggunakan media powerpoint terhadap kemampuan psikomotorik?
2. Apakah ada perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki kognitif tinggi dengan siswa yang memiliki kognitif rendah terhadap kemampuan psikomotorik?
3. Apakah ada interaksi antara pembelajaran menggunakan model inkuiri dimodifikasi dan inkuiri terbimbing menggunakan media powerpoint serta kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik?

1.4. Batasan Masalah

Untuk menghindari terlalu luasnya pembahasan masalah, maka peneliti berusaha membatasi masalah sebagai berikut :

1. Subjek penelitian adalah siswa kelas XI semester II SMA Muhammadiyah 2 Medan.
2. Penelitian dilaksanakan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing dan inkuiri bebas dimodifikasi, serta menggunakan media powerpoint.
3. Materi yang diajarkan adalah Sistem Koloid.
4. Aspek yang ditekankan dalam penelitian ini adalah kemampuan kognitif dan kemampuan psikomotorik.

1.5. Tujuan Penelitian

Tujuan yang akan dicapai dalam penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan antara pembelajaran menggunakan model inkuiri bebas dimodifikasi dengan inkuiri terbimbing menggunakan media powerpoint terhadap kemampuan psikomotorik.
2. Untuk mengetahui perbedaan pengaruh yang signifikan antara siswa yang memiliki kognitif tinggi dengan siswa yang memiliki kognitif rendah terhadap kemampuan psikomotorik.
3. Untuk mengetahui interaksi antara pembelajaran menggunakan model inkuiri dimodifikasi dan inkuiri terbimbing menggunakan media powerpoint serta kemampuan kognitif terhadap kemampuan psikomotorik.

1.6. Manfaat Penelitian

Manfaat yang diharapkan setelah peneliti menyelesaikan penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi Guru, dapat memberikan masukan kepada guru dalam mengajar agar dapat mengembangkan model pembelajaran serta media

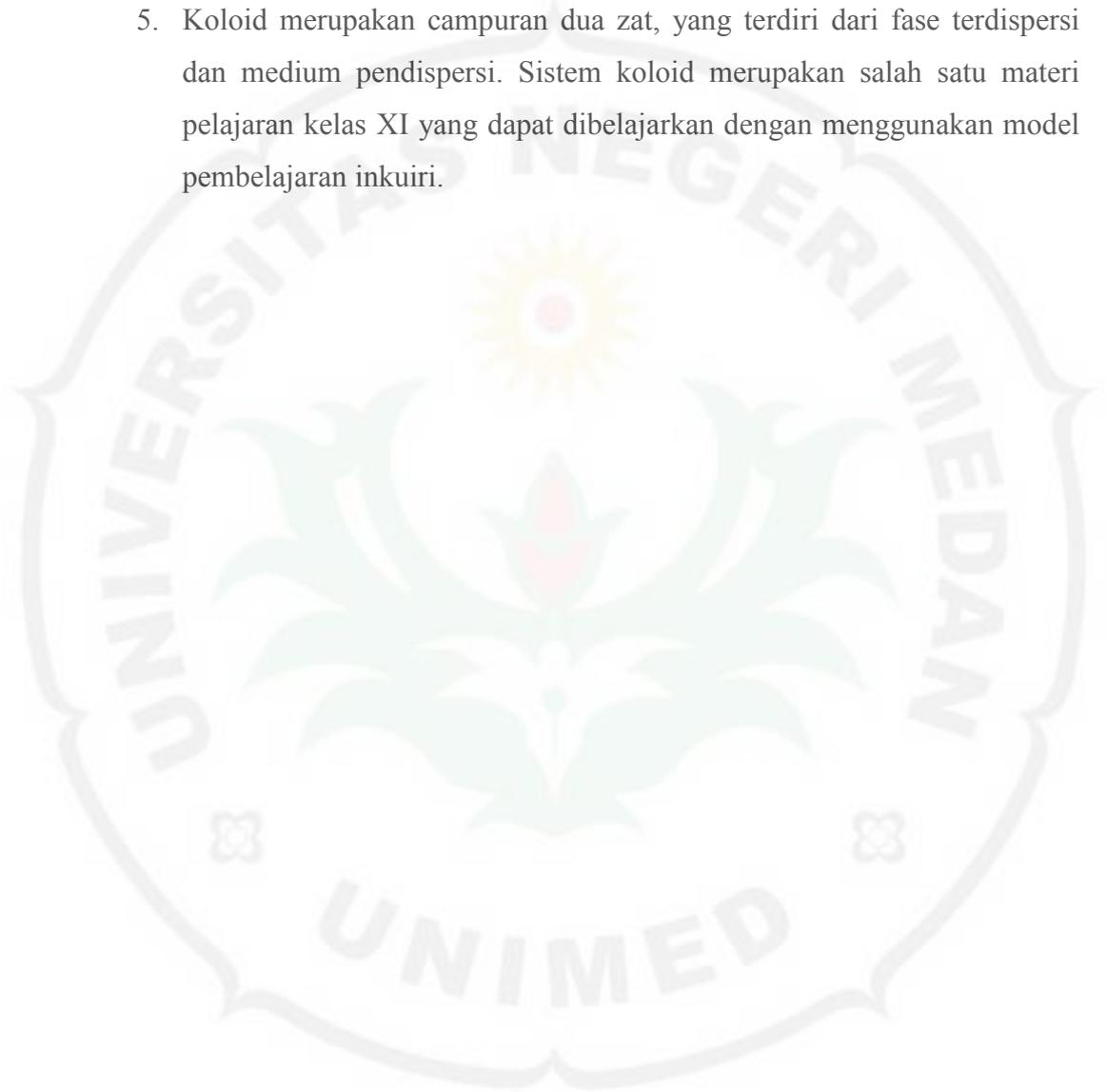
pembelajaran dalam upaya meningkatkan kemampuan kognitif dan psikomotorik siswa.

2. Bagi Peserta didik, model inkuiri dapat menantang kemampuan peserta didik serta memberikan kepuasan untuk menemukan pengetahuan baru dan meningkatkan aktivitas pembelajaran peserta didik.
3. Bagi Peneliti, hasil penelitian ini akan menambah wawasan, kemampuan dan pengalaman serta meningkatkan kompetensi saya sebagai seorang calon guru.
4. Bagi Sekolah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi dalam perbaikan pembelajaran kimia di SMA Muhammadiyah 2 Medan.

1.7. Definisi Operasional

1. Inkuiri berarti suatu rangkaian kegiatan belajar yang melibatkan secara maksimal seluruh kemampuan siswa untuk mencari dan menyelidiki secara sistematis, kritis, logis, analitis, sehingga mereka dapat merumuskan sendiri penemuannya dengan penuh percaya diri (Ratna Wilis Dahar, 1986).
2. Inkuiri terbimbing ialah inkuiri dimana peserta didik memperoleh pedoman sesuai dengan yang dibutuhkan. Pedoman tersebut biasanya berupa pertanyaan yang membimbing (Trianto, 2007).
3. Inkuiri bebas termodifikasi yaitu inkuiri dimana guru memberikan permasalahan dan kemudian peserta didik diminta untuk memecahkan permasalahan tersebut melalui pengamatan, eksplorasi, dan prosedur penelitian (Trianto, 2007).
4. *Microsoft PowerPoint* merupakan perangkat lunak yang dirilis oleh pengembang *software* terkemuka *Microsoft* yang menyediakan layanan untuk menampilkan sebuah ide, gagasan, materi, dan lain-lain kedalam beberapa *slide* yang dapat digunakan dalam sebuah presentasi. Dalam *slide* yang telah dibuat dapat juga disisipkan berbagai unsur pendukung seperti animasi, musik, *chart*, video, dan lain-lain.

5. Koloid merupakan campuran dua zat, yang terdiri dari fase terdispersi dan medium pendispersi. Sistem koloid merupakan salah satu materi pelajaran kelas XI yang dapat dibelajarkan dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.



THE
Character Building
UNIVERSITY